

**Eksplorasi Ketersediaan Teknologi dan Sistem Informasi  
Sebagai Penunjang Mutu Layanan Perpustakaan IAIN Curup****Revi Permanasari**

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia  
revi@iaincurup.ac.id

**Tenti Elizah**

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia  
tentielizah@iaincurup.ac.id

**Jumira Warlizasusi**

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia  
jumira.ifnaldi@gmail.com

**Abdul Sahib**

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia  
abdulsahib474@gmail.com

**Abstrak**

Perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan dan riset di perguruan tinggi, terutama di era digital di mana teknologi dan sistem informasi menjadi kunci peningkatan mutu layanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi ketersediaan dan pemanfaatan teknologi serta sistem informasi di Perpustakaan IAIN Curup. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dokumentasi visual, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan telah memiliki fasilitas memadai seperti komputer, jaringan internet, sistem informasi absensi, dan OPAC, yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi layanan. Namun, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan digitalisasi koleksi dan mengoptimalkan sistem manajemen perpustakaan. Kesimpulannya, integrasi teknologi di perpustakaan IAIN Curup telah memberikan dampak positif bagi efektivitas layanan, namun peningkatan berkelanjutan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal.

**Kata Kunci:** Mutu, Pendidikan, Perpustakaan, Sistem Informasi, Teknologi

**Abstract**

Libraries play a crucial role in education and research in higher education institutions. In the digital era, technology and information systems have become essential to strengthen the role of libraries as efficient and effective information centers. However, studies on the application of technology and information systems in the context of libraries in Islamic higher education environments are still limited. This research aims to explore the availability and application of technology and information systems in library services at the Curup State Islamic Institute (IAIN). The focus is to analyze the profile of available technology and information systems and the extent to which they are utilized in improving the quality of library services. This research uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of direct observation, in-depth interviews, field recording, visual documentation and document analysis. Research subjects were selected using Random Sampling techniques, involving library users as informants. Data were analyzed descriptively-narratively to provide an in-depth picture of the condition of technology and information systems and their influence on the quality of library services. The research results show that the IAIN Curup Library UPT has adequate technological facilities and information systems, such as computers, internet networks, attendance information systems, and the Online Public Access Catalog (OPAC). Users feel the effectiveness and efficiency of library services, although there are still needs for improvement, such as digitizing collections and optimizing the library management system. Technology integration has had a positive impact on library management efficiency and user experience at IAIN Curup.

**Keywords:** Quality, Education, Libraries, Information Systems, Technology

## PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu institusi yang memegang peranan vital dalam mendukung kegiatan akademik, riset, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi dan sistem informasi menjadi komponen yang semakin penting dalam memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat informasi yang efisien dan efektif (Iskandar & Nurjaki, 2024). Eksplorasi terhadap ketersediaan teknologi dan sistem informasi sebagai penunjang mutu layanan perpustakaan menjadi sebuah upaya strategis dalam menjawab tuntutan zaman serta memastikan bahwa perpustakaan tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan informasi penggunanya (Fakhlina & Rahmi, n.d.).

Layanan perpustakaan merupakan pilar pendukung kegiatan akademik, penelitian dan pengajaran di lingkungan perguruan tinggi. Selain menyediakan akses terhadap koleksi buku dan sumber informasi, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat pengetahuan yang menyediakan berbagai layanan untuk memfasilitasi pembelajaran dan penelitian (Masruri, 2023).

Salah satu layanan utama yang disediakan perpustakaan adalah akses terhadap berbagai koleksi, termasuk buku cetak, jurnal, tesis, dan sumber daya digital seperti database buku dan arsip. Perpustakaan juga menyediakan layanan referensi untuk membantu mahasiswa dan dosen menemukan dan menggunakan sumber daya yang berkaitan dengan minat pembelajaran dan penelitian mereka (Gani, 2020).

Selain layanan referensi, perpustakaan juga menawarkan berbagai fasilitas dan layanan tambahan, termasuk ruang belajar individu dan kelompok, fasilitas komputer, akses Internet, serta layanan peminjaman dan pengembalian buku. Fasilitas ini dirancang untuk mendukung metode belajar dan mengajar siswa melalui pembelajaran individual dan kolaboratif. Selain itu, perpustakaan juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan seperti lokakarya penelitian, pelatihan penggunaan sumber daya elektronik, pameran buku dan acara budaya lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar dan menambah pengetahuan informasi mahasiswa (Nofa, 2023).

Dalam era digital yang terus berkembang, perpustakaan sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan akademik dan riset di perguruan tinggi (Sanjiwani et al., 2024). Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN), perpustakaan memiliki peran strategis dalam menyediakan sumber informasi yang

berkualitas untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, riset, dan pengembangan keilmuan dalam bidang studi Islam dan lainnya (Dina et al., 2023).

Dalam konteks ini, eksplorasi tentang ketersediaan teknologi dan sistem informasi sebagai penunjang mutu layanan perpustakaan di IAIN menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak. Dengan memahami peran teknologi dan sistem informasi dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, IAIN dapat memastikan bahwa mahasiswa, dosen, dan peneliti memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber informasi yang relevan dan mutakhir (Arifah, 2020).

Sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup) mempunyai tanggung jawab yang cukup penting untuk menyediakan informasi dan literatur yang berkualitas kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan juga masyarakat umum. Perpustakaan merupakan sarana utama penunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tinggi (Masruri, 2023).

Peran penting perpustakaan dalam konteks pendidikan tinggi dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi saat ini. Perpustakaan bukan hanya sekedar gudang buku, namun juga telah menjadi pusat informasi dinamis yang memungkinkan akses terhadap pengetahuan akademis (Hasan et al., 2022).

Namun, mengintegrasikan teknologi dan sistem informasi ke dalam layanan perpustakaan tidaklah mudah. Banyak tantangan yang dihadapi, termasuk kendala dalam keterbatasannya keuangan, kurangnya infrastruktur teknis yang memadai, dan kebutuhan akan pelatihan serta pengembangan keterampilan staf perpustakaan (Ismail, 2022).

Semakin ketatnya persaingan dalam dunia pendidikan tinggi, maka ketersediaan teknologi dan sistem informasi yang cerdas menjadi suatu alasan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Dengan pemanfaatan teknologi yang lebih baik, perpustakaan dapat memberikan layanan yang jauh lebih baik, lebih cepat dan responsif terhadap kebutuhan pemustaka (Rodin, 2020).

Teknologi Informasi adalah gabungan dari teknologi komputasi yang digunakan untuk mengelola informasi dan informasi itu sendiri untuk mendukung proses bisnis. Teknologi Informasi (TI) adalah penggunaan komputer bersama dengan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, penyimpanan data, dan infrastruktur komunikasi untuk menyimpan, memproses, mengambil, dan

mentransfer informasi. Teknologi Informasi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur jaringan, dan sistem yang mengelola, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi, baik dalam bentuk teks, gambar, suara, atau video (Mesiono et al., 2023).

Teknologi Informasi (TI) mencakup penggunaan berbagai perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur jaringan dalam mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan informasi secara efektif dan efisien. Dalam TI, perangkat keras seperti komputer, server, dan peralatan jaringan, serta perangkat lunak seperti aplikasi manajemen basis data, pengolah kata, dan sistem operasi, memainkan peran kunci. Infrastruktur jaringan seperti LAN, WAN, dan Internet juga penting, mendukung layanan online seperti email, jejaring sosial, dan e-commerce. Keamanan informasi adalah aspek krusial, dengan teknologi seperti enkripsi dan firewall untuk melindungi data dari akses tidak sah. TI telah mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan belajar, membuka peluang baru untuk inovasi tetapi juga menimbulkan tantangan terkait privasi dan etika (Harsono, 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti peran penting teknologi dan sistem informasi dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Salah satu penelitian telah menyoroti pentingnya integrasi teknologi dan sistem informasi dalam layanan perpustakaan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas informasi (Al-hamaz et al., 2024). Penggunaan teknologi dalam perpustakaan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pencarian dan akses informasi, serta memungkinkan perpustakaan untuk menyediakan layanan yang lebih personal dan interaktif kepada penggunanya (Subekti & Pratama, 2024). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang terintegrasi dengan baik dapat meningkatkan manajemen koleksi perpustakaan dan memfasilitasi akses yang lebih mudah terhadap sumber informasi elektronik (Hartati et al., 2022).

Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada perpustakaan umum atau perguruan tinggi non-keagamaan, sehingga belum sepenuhnya mengeksplorasi tantangan unik yang dihadapi perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi Islam. Salah satu kesenjangan yang ada adalah minimnya kajian terkait keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia yang sering kali menjadi tantangan di IAIN. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik menganalisis dampak penerapan teknologi informasi di IAIN Curup.

Kebaruan penelitian ini terletak pada eksplorasi mendalam terhadap kondisi teknologi dan sistem informasi di perpustakaan IAIN Curup. Fokus penelitian tidak hanya pada analisis fasilitas yang tersedia tetapi juga pada evaluasi efektivitas layanan dari sudut pandang pengguna dan pengelola perpustakaan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan menawarkan rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan sistem manajemen perpustakaan dan digitalisasi koleksi, yang dapat meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat perpustakaan IAIN Curup memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan akademik dan riset di perguruan tinggi Islam. Dengan memahami bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perpustakaan lain di lingkungan perguruan tinggi Islam dalam menghadapi tantangan era digital dan tetap relevan dalam memberikan layanan berkualitas kepada sivitas akademika.

Namun, dalam konteks perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi Islam, kajian tentang penerapan teknologi dan sistem informasi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mengeksplorasi ketersediaan dan penerapan teknologi serta sistem informasi dalam layanan perpustakaan di IAIN.

Sebagai salah satu lembaga keagamaan Islam yang sedang berkembang, Perpustakaan IAIN Curup juga berupaya keras berusaha memberikan layanan perpustakaan yang berkualitas. Pengkajian mendalam terhadap teknologi dan sistem informasi perpustakaan dirasa penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana teknologi dapat mendukung kualitas layanan perpustakaan.

Upaya IAIN Curup dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan mengharuskan perpustakaan mengkaji dan menyesuaikan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi. Hal ini akan membantu perpustakaan untuk tetap relevan dan kompetitif di era digital. Fokus penelitian ini adalah mengkaji Bagaimana profil teknologi dan sistem informasi yang tersedia di Perpustakaan IAIN Curup saat ini dan sejauh mana teknologi dan sistem informasi yang ada telah digunakan oleh pemustaka memberikan pengaruh dalam peningkatan mutu layanan perpustakaan di IAIN Curup.

Dengan mengkaji ketersediaan teknologi dan sistem informasi, maka perpustakaan IAIN Curup dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan infrastruktur teknologi. Hal ini akan

membantu penulis merumuskan strategi untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan meningkatkan pengalaman pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil teknologi dan sistem informasi yang tersedia saat ini di Perpustakaan IAIN Curup dan mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi dan sistem informasi dalam layanan perpustakaan di IAIN Curup berpengaruh pada peningkatan mutu layanannya.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya pada ketersediaan teknologi dan sistem informasi sebagai penunjang mutu layanan perpustakaan di IAIN Curup. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang peran teknologi dalam meningkatkan layanan perpustakaan, penelitian ini menyoroti konteks spesifik dari UPT Perpustakaan IAIN Curup. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang kondisi teknologi dan sistem informasi yang ada di perpustakaan tersebut, termasuk evaluasi terhadap kecukupan fasilitas yang tersedia. Novelty-nya terletak pada kombinasi antara analisis ketersediaan teknologi dan sistem informasi dengan evaluasi efektivitas layanan perpustakaan di lingkungan kampus tersebut, serta rekomendasi untuk perbaikan yang disampaikan oleh kepala Perpustakaan. Hal ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknologi dan sistem informasi dapat diterapkan secara lebih efektif untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan di institusi pendidikan tinggi.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan perpustakaan IAIN Curup, tetapi juga menjadi sumber informasi yang cukup berharga bagi pengambil kebijakan, pengelola perpustakaan, dan pihak terkait lainnya di IAIN Curup.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam kondisi dan penerapan teknologi serta sistem informasi dalam layanan perpustakaan di IAIN Curup (Ratnaningtyas et al., 2023).

Subjek penelitian adalah pengunjung perpustakaan, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf, yang dipilih secara acak menggunakan teknik random sampling (Yusanto, 2020). Rata-rata pengunjung perpustakaan yang terlibat setiap harinya berjumlah sekitar 50 orang selama periode penelitian, yaitu dari 16 hingga 30 April 2024.

Prosedur penelitian dimulai dengan observasi langsung terhadap penggunaan fasilitas perpustakaan, seperti komputer, sistem OPAC, dan

layanan absensi digital. Peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan pengunjung dan pengelola perpustakaan untuk memperoleh perspektif terkait efektivitas teknologi dan sistem informasi yang ada. Dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan diambil untuk melengkapi data (Moha, 2019).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi panduan wawancara semi-terstruktur dan lembar observasi yang dirancang untuk memantau interaksi pengguna dengan sistem perpustakaan. Wawancara direkam untuk memastikan kelengkapan data dan memudahkan proses analisis (Saleh, 2017).

Teknik pengumpulan data mencakup observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi visual. Selain itu, analisis dokumen seperti arsip perpustakaan digunakan untuk mendapatkan data tambahan mengenai pengelolaan dan penggunaan sistem informasi di perpustakaan (Yuliani, 2018).

Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif-naratif, di mana data dari wawancara dan observasi ditranskrip dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman mendalam (Yuliani, 2018). Peneliti mengidentifikasi tema-tema penting terkait penerapan teknologi dan sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan perpustakaan. Data yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis untuk menggambarkan kondisi, manfaat, dan tantangan teknologi yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

UPT Perpustakaan merupakan unit yang berperan penting untuk suatu perguruan tinggi, termasuk di IAIN Curup. UPT Perpustakaan tentu berperan dalam mendukung semua kegiatan baik akademik maupun non akademik. Ada beberapa layanan yang ada di perpustakaan, yaitu: 1) sebagai pusat sumber informasi; 2) fungsi edukasi (fasilitas belajar mahasiswa); 3) Mendukung penelitian; 4) sebagai tempat pelatihan dan pengembangan keterampilan; dan 5) promosi budaya (Rahayu, 2017).

UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan Gedung termegah saat ini di IAIN Curup dengan 3 (tiga) lantai. Perpustakaan IAIN Curup memiliki visi menjadikan Perpustakaan perguruan tinggi yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif. Dan memiliki misi menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi, Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika, Menyebarkan informasi guna

menunjang kebutuhan sivitas akademika, Mengembangkan ketersediaan pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan, Menciptakan sistem kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai agama, dan Menjalani kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan eksistensi skala internasional.

UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki 9 (Sembilan) SDM, yaitu 1 orang Kepala UPT perpustakaan, dengan 4 orang Koordinator Layanan (Basis data dan Sistem Informasi, Layanan Sirkulasi, Layanan Referensi dan Layanan Pengolahan), dimana setiap Koordinator mempunyai 1 (satu) orang staf. Dengan keterbatasan jumlah SDM di UPT Perpustakaan. Tetapi pelayanan perpustakaan IAIN Curup tetap prima.

Pada rentang waktu pelaksanaan penelitian, peneliti mewawancarai pustakawan dan mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan dengan jumlah rata-rata per hari 50 orang.

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah memiliki jumlah komputer dan sistem informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan mahasiswa dan staf perpustakaan. Pengunjung perpustakaan disambut dengan sistem informasi absensi yang memungkinkan mereka untuk mencatat kehadiran dengan mudah menggunakan ID anggota perpustakaan mereka.

Perpustakaan juga dilengkapi dengan *Online Public Access Catalog* (OPAC) yang memudahkan pengunjung untuk mencari dan menelusuri katalog buku secara online. Sistem ini disertai dengan layanan referensi yang memfasilitasi pengguna dalam menemukan informasi tentang buku yang mereka butuhkan, termasuk lokasi dan ketersediaannya di perpustakaan.

Layanan lain yang disediakan oleh Perpustakaan IAIN Curup termasuk layanan barcode untuk cek pinjaman anggota, pembuatan kartu anggota, surat bebas pinjaman, dan peminjaman aula. Semua layanan ini dirancang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengunjung perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam, Perpustakaan IAIN Curup telah memiliki sejumlah fasilitas teknologi, termasuk 10 unit komputer untuk akses umum, sistem informasi absensi digital, dan *Online Public Access Catalog* (OPAC). Selama masa penelitian, rata-rata pengunjung harian tercatat sebanyak 50 orang. Sebagian besar pengunjung menyatakan bahwa

penggunaan OPAC memudahkan mereka dalam mencari koleksi buku dan mengurangi waktu pencarian. Salah satu mahasiswa menyebutkan dalam wawancara, *“Dengan OPAC, saya bisa langsung tahu apakah buku yang saya butuhkan tersedia atau sedang dipinjam.”*

Namun, peneliti menemukan bahwa perpustakaan masih mengalami keterbatasan dalam hal digitalisasi koleksi. Staf perpustakaan menjelaskan, *“Kami membutuhkan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk mempercepat proses digitalisasi, terutama untuk koleksi skripsi dan tesis.”* Selain itu, beberapa pengunjung mengeluhkan bahwa koneksi internet yang tersedia di perpustakaan kadang lambat. Hal ini dikonfirmasi melalui catatan lapangan yang menunjukkan adanya keluhan serupa pada hari ketiga dan kelima penelitian.

Fasilitas	Jumlah Unit	Keterangan Penggunaan
Komputer	10	Akses umum oleh pengunjung
OPAC	2	Digunakan untuk pencarian buku online
Sistem Absensi Digital	1	Memudahkan pemantauan kunjungan harian

Penelitian ini menemukan bahwa integrasi teknologi telah meningkatkan efisiensi layanan, meskipun terdapat kebutuhan peningkatan lebih lanjut dalam digitalisasi koleksi dan optimasi jaringan internet. Dalam wawancara, salah satu staf perpustakaan menyatakan, *“Kami terus mengevaluasi dan berusaha memperbaiki layanan agar pengguna semakin nyaman dan mudah mengakses informasi.”*

Secara keseluruhan, teknologi yang diterapkan di perpustakaan memberikan dampak positif pada pengalaman pengguna, namun perbaikan terus-menerus tetap diperlukan untuk memenuhi harapan pengunjung dan mendukung kegiatan akademik secara optimal.

UPT Perpustakaan biasanya merujuk kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bertanggung jawab atas pengelolaan perpustakaan di sebuah perguruan tinggi. Fungsi utamanya adalah menyediakan layanan perpustakaan kepada mahasiswa, dosen, dan staf universitas tersebut. Peran UPT Perpustakaan sangat penting dalam memberikan akses ke sumber daya informasi dan literatur yang diperlukan untuk pendidikan dan penelitian di lingkungan perguruan tinggi (Ulinafiah & Wiyani, 2019).

Teknologi telah memungkinkan perpustakaan untuk mengekspansi cakupan layanan mereka dengan menyediakan akses ke koleksi digital yang luas. Dengan *e-book*, jurnal elektronik, dan database online, pengguna dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan dari mana saja dan kapan saja, meningkatkan keterjangkauan informasi bagi semua pengguna, termasuk yang tidak dapat mengunjungi perpustakaan fisik (Asadi, 2018).

Implementasi sistem informasi khusus untuk mengelola operasi sehari-hari perpustakaan telah membawa manfaat besar dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi layanan. Dengan sistem ini, tugas-tugas seperti manajemen inventaris, peminjaman, dan pengembalian buku dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih efisien, memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna (Utomo, 2022).

Portal perpustakaan online yang terintegrasi dengan berbagai sumber daya informasi memainkan peran penting dalam memudahkan akses dan pencarian informasi bagi pengguna. Dengan hanya beberapa klik, pengguna dapat mencari dan mengakses berbagai jenis materi, mulai dari buku hingga jurnal elektronik, tanpa harus mengunjungi perpustakaan secara fisik, meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya (Ridwan et al., 2023).

Penerapan teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*) dalam sistem peminjaman dan pengembalian buku telah membawa manfaat signifikan bagi perpustakaan. Dengan teknologi ini, proses peminjaman dan pengembalian buku menjadi lebih cepat dan lebih mudah, sementara penggunaan RFID juga memungkinkan perpustakaan untuk melacak lokasi buku dengan lebih akurat, mengurangi waktu pencarian dan kehilangan buku (Luthfiah, 2023).

Dapat diketahui bahwa, melalui sistem informasi yang canggih, perpustakaan dapat memberikan peringatan dan pengingat otomatis kepada pengguna terkait tanggal jatuh tempo pengembalian buku atau informasi tentang sumber daya baru yang sesuai dengan minat mereka. Ini membantu pengguna untuk tetap terhubung dengan perpustakaan dan memastikan bahwa mereka tidak melewatkan informasi penting. Teknologi memungkinkan perpustakaan untuk mengumpulkan umpan balik pengguna secara efisien, memahami kebutuhan mereka, dan meningkatkan layanan. Selain itu, perpustakaan menyediakan pelatihan teknologi kepada pengguna untuk memastikan

kenyamanan dan akses yang efektif ke sumber daya elektronik.

Penelitian ini melibatkan wawancara dengan mahasiswa sebagai pengunjung perpustakaan di IAIN Curup. Hasilnya menunjukkan bahwa teknologi dan sistem informasi di perpustakaan sudah cukup baik. Mahasiswa merasa bahwa teknologi tersebut meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam penggunaan layanan perpustakaan. Mereka juga mengapresiasi inisiatif dan inovasi perpustakaan, seperti layanan barcode dan digitalisasi koleksi.

Kepala perpustakaan, Eke Wince, SE, menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan umpan balik pengguna untuk terus meningkatkan layanan dan teknologi perpustakaan. Langkah-langkah strategis telah diambil, termasuk pengoptimalan sistem manajemen perpustakaan dan peningkatan layanan referensi online.

Secara keseluruhan, integrasi teknologi dan sistem informasi telah memberikan dampak positif pada mutu layanan perpustakaan di IAIN Curup. Upaya terus-menerus untuk meningkatkan layanan dan infrastruktur teknologi akan membantu mendukung kegiatan akademik dan riset di institusi tersebut.

Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa Peran teknologi dan sistem informasi dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan telah menjadi fokus penting dalam upaya memperkaya pengalaman pengguna dan pengelolaan perpustakaan yang efisien.

Teknologi informasi memungkinkan perpustakaan memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber informasi melalui platform online, termasuk katalog online, database digital, dan repositori institusi. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mencari dan mengakses sumber daya individual, meningkatkan efisiensi pengambilan informasi dan memperluas jangkauan dokumen yang tersedia. (Atika & Sayekti, 2023)

Pengelolaan koleksi, pengelolaan peminjaman, dan pengelolaan data pengguna dapat dilakukan dengan lebih efisien melalui sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi. Sistem manajemen perpustakaan yang cerdas memungkinkan staf perpustakaan melacak inventaris, mengelola sirkulasi, dan memberikan layanan lebih cepat kepada pengunjung. Selain itu, sistem informasi menggunakan analisis data yang lebih baik untuk memahami pola penggunaan dan kebutuhan pengguna, sehingga perpustakaan dapat

menyesuaikan layanannya dengan lebih baik (Rifqi, 2020).

Teknologi mendukung layanan lainnya, seperti layanan referensi virtual, kursus online, dan layanan dukungan teknis. Layanan ini memperluas jangkauan perpustakaan Anda dan memungkinkan pengguna mendapatkan bantuan dan dukungan kapan pun mereka membutuhkannya. Selain itu, teknologi memfasilitasi kolaborasi dan berbagi sumber informasi antar perpustakaan, memungkinkan perpustakaan untuk meningkatkan akses terhadap koleksi dan layanan yang lebih luas (Ridwan & Susanto, 2019).

Pengenalan teknologi informasi memungkinkan perpustakaan untuk memperluas layanan di luar perpustakaan fisik, termasuk akses ke layanan jarak jauh dan sumber informasi kapan saja. Hal ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna khususnya mahasiswa dalam mengakses informasi online dari luar kampus. (Wardanah, 2020)

Teknologi dan sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan, termasuk aspek pengelolaan perpustakaan, penelusuran peminjaman, pengelolaan keanggotaan, dan analisis penggunaan sumber daya (Patawala & Manuputty, 2021).

Penelitian tentang UPT Perpustakaan di IAIN Curup menyoroti pentingnya integrasi teknologi dan sistem informasi dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Dengan fasilitas seperti sistem informasi absensi, Online *Public Access Catalog* (OPAC), dan layanan barcode, pengguna, khususnya mahasiswa, dapat dengan mudah mengakses dan mencari informasi. Meskipun jumlah SDM terbatas, manajemen perpustakaan tetap efektif dalam memberikan layanan prima. Evaluasi berkelanjutan dan langkah-langkah strategis, seperti peningkatan sistem manajemen perpustakaan, juga ditekankan untuk terus meningkatkan layanan. Kesimpulannya, integrasi teknologi telah memberikan dampak positif pada efisiensi pengelolaan perpustakaan dan pengalaman pengguna di IAIN Curup.

## PENUTUP

### Simpulan

Penelitian ini berhasil mengeksplorasi penerapan teknologi dan sistem informasi di Perpustakaan IAIN Curup, menunjukkan bahwa fasilitas seperti OPAC dan sistem absensi digital telah berkontribusi pada peningkatan efisiensi

layanan. Temuan utama penelitian ini adalah bahwa meskipun integrasi teknologi sudah cukup baik, perpustakaan masih menghadapi tantangan dalam digitalisasi koleksi dan pengoptimalan infrastruktur internet. Penelitian ini memajukan pengetahuan dalam bidang manajemen perpustakaan perguruan tinggi Islam dengan menyoroti pentingnya adaptasi teknologi dalam lingkungan akademik yang unik dan memberikan rekomendasi praktis untuk peningkatan layanan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi tidak hanya meningkatkan kualitas layanan tetapi juga memperkaya pengalaman pengguna, memberikan arah baru bagi pengelola perpustakaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi di era digital.

## Saran

Saran yang bermanfaat untuk UPT Perpustakaan IAIN Curup adalah mengoptimalkan digitalisasi koleksi, meningkatkan sistem manajemen perpustakaan, menyelenggarakan pelatihan bagi pengguna, serta memperbarui infrastruktur teknologi perpustakaan. Dengan demikian, dapat meningkatkan efisiensi layanan dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hamaz, M. N., Ramah, M. N., Sejati, P. A., Pujiyanto, R., Syva, V. M., & Pamungkas, R. W. P. (2024). Rancangan Sistem Informasi Perpustakaan Dalam Peningkatan Efektifitas Sumber Daya Perpustakaan Menggunakan Metode Rad. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis (Junsibi)*, 5(1), 23–29. <https://doi.org/10.55122/Junsibi.V5i1.1078>
- Arifah, M. N. (2020). Tantangan Komunikasi Informasi Dan Peluang Pustakawan Dalam Menjaga Eksistensi Kegiatan Literasi Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(4), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/37973>
- Asadi, R. N. (2018). Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan Pada Perpustakaan Politeknik Bau-Bau Provinsi Sulawesi Tenggara. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. <https://core.ac.uk/download/pdf/198228215.pdf>
- Atika, M., & Sayekti, R. (2023). Studi Literatur Review Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Artificial Intelligence (Ai) Library Information System Based On Artificial

- Intelligence (Ai): Literatur Review. *Journal Of Information And Library Science*, 14(1), 39–52.
- Dina, S., Phangesti, D. S., & Hafizh, M. (2023). Manajemen Strategik Pengembangan Budaya Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Era Digital. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 569–580.
- Fakhlina, R. J., & Rahmi, L. (N.D.). Metode Pengajaran Dan Pemanfaatan Sumber Perpustakaan Untuk Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam. *Literatify: Trends In Library Developments*, 319–334. <https://doi.org/10.24252/Literatify.Vi.42717>
- Gani, S. A. (2020). Revitalisasi Layanan Referensi Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Libria*, 12(02), 230–239. <http://dx.doi.org/10.22373/9016>
- Harsono, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Berbasis Komputer: Sistem Operasi, Server, Dan Programmer (Literature Review Executive Support Sistem For Business). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 583–593. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V3i2.1121>
- Hartati, S., Fernadi, M. F., & Utama, E. P. (2022). Integrasi Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 159–178. <https://doi.org/10.46963/Alliqo.V7i2.581>
- Hasan, M., Nurtrida, N., Arisah, N., & Nuraisyiah, N. (2022). Implementasi Budaya Literasi Melalui Optimalisasi Perpustakaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Eduscience (Jes)*, 9(1), 121–133.
- Iskandar, A. F., & Nurjaki, F. I. (2024). Perpustakaan Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jember. *Journal Of Indonesian Social Society (Jiss)*, 2(3), 116–120. <https://doi.org/10.59435/Jiss.V2i3.241>
- Ismail, Y. Z. (2022). Strategi Memperkokoh Jantung Pendidikan Islam. *Al-Ifkar: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 17(01), 1–25.
- Luthfiah, N. I. (2023). Optimasi Pelayanan Perpustakaan Menggunakan Teknologi Rfid Di Upt Perpustakaan Itb. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 240–252. <https://doi.org/10.62668/Kapalamada.V2i04.837>
- Masruri, A. (2023). Perpustakaan Sebagai Public Relations Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Journal Of Information And Library Review*, 1(1). <https://journals.Regalia-Institute.Com/Index.Php/Jilr/Article/View/27>
- Mesiono, M., Handoko, H., Siregar, A. H., & Hamdan, H. (2023). Peran Strategis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Stit Al-Ittihadiyah Labuhan Batu Utara. *Journal On Education*, 5(3), 8362–8375. <https://doi.org/10.31004/Joe.V5i3.1624>
- Moha, I. (2019). *Resume Ragam Penelitian Kualitatif*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/wtnzc/download>
- Nofa, I. I. (2023). *Pengelolaan Layanan Sirkulasi Perpustakaan Sma Sugar Group/Lrc (Learning Resource Center)*. <http://digilib.unila.ac.id/76141/>
- Patawala, R., & Manuputty, A. D. (2021). Audit Sistem Informasi Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Salatiga Menggunakan Framework Cobit 4.1 Domain Monitor And Evaluate. *Sebatik*, 25(1), 42–49. <http://orcid.org/0000-0002-6775-5278>
- Rahayu, S. (2017). Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat. *Buletin Perpustakaan*, 57, 103–110.
- Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, A. S. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif. *No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. [https://www.researchgate.net/profile/Penerbit-Zaini/publication/370561417\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif/links/64560bf65762c95ac3775e96/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Penerbit-Zaini/publication/370561417_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/64560bf65762c95ac3775e96/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf)
- Ridwan, R., Rohana, R., & Ayu, H. N. F. (2023). Strategi Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Digital (Studi Upt Perpustakaan Uin Mataram). *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 15(2), 151–165. <https://doi.org/10.37108/shaut.v15i2.1172>
- Ridwan, R., & Susanto, S. (2019). Penerapan Aplikasi Slims Akasia Dalam Pelayanan Informasi Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Mataram Periode 2019. *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)*, 1(1). <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/1505/0>
- Rifqi, A. N. (2020). Mendekonstruksi Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Vokasi Berbasis Makerspace Model Melalui Perspektif Teori Sosial Postmodern Jacques Derrida. *LibTech: Library and*

- Information Science Journal*, 1(1).  
<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/libtech/article/view/10035>
- Rodin, R. (2020). Era 4.0 Dan Tantangannya Bagi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia. *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, 5(1), 233–248.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung.  
<http://eprints.unm.ac.id/14856/>
- Sanjiwani, K. A., Ginting, R. T., & Dewi, D. P. S. K. (2024). Strategi Menjaga Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Digital. *Al Maktabah*, 9(1), 1–16.  
<http://dx.doi.org/10.29300/mkt.v9i1.2725>
- Subekti, P., & Pratama, A. (2024). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Web. *Journal of Data Science and Information Systems*, 2(2), 70–79.  
<https://doi.org/10.58602/dimis.v2i2.123>
- Ulinafiah, D., & Wiyani, N. A. (2019). Penciptaan layanan prima melalui penerapan sistem informasi manajemen di perpustakaan iain Purwokerto. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 2(2), 223–239.  
<https://doi.org/10.19105/re-jiem.v2i2.2663>
- Utomo, T. P. (2022). Optimalisasi media sosial untuk pemasaran perpustakaan perguruan tinggi. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 5(1), 99–133.
- Wardanah, U. (2020). Alih Media Koleksi Persiapan Menuju Digital Library. *Buletin Perpustakaan*, 3(1), 147–164.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1).  
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsc/article/view/7764>